

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan selama ini, penelitian dan pembahasan tentang manajemen dakwah, faktor pendukung dan penghambat pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dilaksanakan atau di kelola oleh pihak yang bersangkutan yaitu pengurus yang sudah dipilih untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Kegiatan utama majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu dengan melaksanakan kegiatan rutin pengajian setiap malam terkecuali malam jum,at. Pengelolaan kegiatan majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan sangat baik. Manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa sudah menerapkan Fungsi dan unsur manajemen dakwah seperti melalui beberapa tahapan yaitu: *Takhthith* (perencanaan), *Thanzhim* (pengorganisasian), *Tawjih* (menggerakkan), *Taqabah* (pengawasan atau evaluasi). Dengan melalui empat fungsi manajemen itulah yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan, perkembangan dan kemajuan majelis taklim. Di sisi lain majelis taklim ini sudah menerapkan kriteria unsur-unsur dakwah yakni adanya *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah*

(materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah) dan *atsar* (efek dakwah).

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam melaksanakan suatu kegiatan sudah pasti terdapat suatu masalah atau hambatan dalam kelancaran kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Faktor pendukung dan penghambat di majelis taklim ini terdiri atas faktor internal dan eksternal.
  - a. Adapun faktor pendukung yang diterapkan di majelis taklim Masjid At-Taqwa Banjarmasin ini meliputi.
    - Faktor Internal : kenyamanan lingkungan, fasilitas yang memadai, media sosial dan pendanaan yang baik dan lancar.
    - Faktor Eksternal : Antusias para jemaah.
  - b. Adapun faktor penghambat yang diterapkan di majelis taklim Masjid At-Taqwa Banjarmasin ini meliputi.
    - Faktor Internal : Parkiran yang kurang luas dan penceramah lupa jadwal.
    - Faktor Eksternal : Faktor alam dan ketidakaktifan jemaah

## **B. Saran-Saran**

Untuk menjadi bahan masukan kepada pengurus majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, maka peneliti mencoba untuk memberikan

saran-saran agar pelaksanaan majelis taklim kedepannya lebih baik lagi.

Untuk itu ada beberapa saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin harus selalu memperhatikan dan selalu mengevaluasi setiap acara majelis taklim dilaksanakan.
2. Majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin seharusnya membuat struktur kepengurusan majelis taklim secara tertulis agar para jamaah dapat mengetahui siapa-siapa saja pengurus dari majelis taklim tersebut (dalam bentuk pamflet yang di tempel di dinding).
3. Dari segi sarana dan prasarana harus lebih ditingkatkan lagi seperti menambah layar proyektor agar kegiatan majelis bisa berjalan dengan lancar.